



ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA TAHUN 2022 DAN 2023

Ayu Syuga Fortuna¹, Andi Prasetyo², Carolina Maria da Silva³

Magister Manajemen, Fakultas ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl.Kusumanegara No.157, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY, Kode Pos 55167
Email: ayusyugaf@gmail.com¹, tyo.4zk4@gmail.com², cofiagencia@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Fokus utama penelitian ini adalah pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang, dan rasio profitabilitas. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan untuk mengukur efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2023, rasio profitabilitas sedikit menurun karena penurunan laba kotor. Rasio aktivitas menunjukkan perbaikan dalam efisiensi pemanfaatan aset. Di sisi lain, rasio likuiditas mengalami peningkatan, mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Sementara itu, rasio utang menunjukkan tren penurunan, menandakan adanya peningkatan dalam struktur permodalan perusahaan. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Aktivitas; Rasio Utang; Rasio Profitabilitas*

Abstract

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk in the fiscal years 2022 and 2023 by employing financial ratio analysis. The primary focus of this research lies in examining liquidity ratios, activity ratios, debt ratios, and profitability ratios. The data utilized in this study were derived from the company's officially published annual financial statements. The analytical method applied is financial ratio analysis, which serves to assess the company's operational efficiency and financial soundness over time. The findings reveal that, despite an increase in revenue and net income in 2023, the company's profitability ratios experienced a slight decline due to a reduction in gross profit. Activity ratios indicate an improvement in asset utilization efficiency. Furthermore, liquidity ratios exhibited a positive trend, suggesting enhanced capability of the company to meet its short-term obligations. Concurrently, the decline in debt ratios reflects an improvement in the company's capital structure. These results provide a comprehensive insight into the company's financial performance development and may serve as a valuable reference for both managerial decision-making and investment considerations.

Keyword: *Financial Statement, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Debt Ratio, Profitability Ratio*

(*) Corresponding Author: Ayu Syuga Fortuna, Email: ayusyugaf@gmail.com

INTRODUCTION

Dunia bisnis antara perusahaan di Bursa Efek Indonesia berkembang dengan cepat. Sebagaimana dilaporkan oleh Samahok.com pada 2019, bahan bangunan adalah salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia. Salah satu sektor ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor saat memilih menanamkan modal adalah nilai perusahaan. Ini karena mereka tidak ingin rugi dan tidak mau memilih perusahaan yang salah.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah perusahaan publik yang didirikan di Indonesia dan berfokus pada penjualan semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri semen dan bahan bangunan, menghadapi dinamika bisnis yang cukup kompleks seiring dengan fluktuasi permintaan pasar dan kondisi ekonomi nasional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun sebagai dasar dalam menilai stabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. PT. Solusi Bangun Indonesia menerapkan visi dan misinya agar dapat mengembangkan sayapnya dan semakin berkembang dalam industri ini. Visi PT. Solusi Bangun Indonesia adalah menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Untuk mencapai visi tersebut, PT. Solusi Bangun Indonesia menjalankan misi, diantaranya:

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
5. Menjadikan SDM sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia tahun 2022 dan 2023 melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan (Ropita & Hermuningsih, 2017). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio utang mengukur struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan dalam dua tahun terakhir.

LITERATURE REVIEW

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat utama dalam proses pelaporan keuangan yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ini sangat penting untuk menilai kinerja, posisi keuangan, serta arus kas perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Kasmir (2018) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan dirancang untuk membagikan informasi perihal posisi keuangan suatu perusahaan (Narsinta et al., 2020). Laporan keuangan adalah penyelesaian dari proses pencatatan dan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku (Yansi, 2017). Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan entitas, yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pihak-pihak tersebut meliputi manajemen perusahaan, investor, kreditor, serta lembaga pemerintah. Laporan keuangan selengkapnya disajikan pada PSAK No. 1 Tahun 2002 yang mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

a. Neraca

Laporan posisi keuangan yang menyediakan laporan sistematis mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menunjukkan total pendapatan dan beban yang dicatat selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan yang menyediakan laporan rinci mengenai pendapatan dan pengeluaran investasi, pembelanjaan, serta aktivitas bisnis lainnya.

Dalam era modern, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan menjadi semakin penting, terutama dalam rangka menciptakan kepercayaan publik dan meningkatkan efisiensi pasar. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai penyusunan dan analisis laporan keuangan menjadi kunci dalam pengelolaan bisnis yang profesional dan berkelanjutan.

Rasio Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:205), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Rasio likuiditas terdiri dari :

1. Current Ratio (rasio lancar) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Rumus dari current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Activa Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Quick Ratio (rasio cepat) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, dengan pengecualian persediaan.

Rumus dari quick ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Activa Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Brigham & Houston (2013), rasio aktivitas atau rasio manajemen aset (asset management ratio) adalah ukuran untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan manfaat ekonomis. Rasio aktivitas terdiri dari:

1. Rasio perputaran kas (Cash Turnover Ratio) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan kas dan setara kas untuk menghasilkan penjualan.

Rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}}$$

2. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) adalah rasio yang mengukur seberapa cepat persediaan dijual dan diganti selama periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

3. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien aset tetap digunakan untuk menghasilkan penjualan.

Rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}}$$

Rasio Utang

Rasio utang adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan aset atau ekuitasnya. Rasio utang terdiri dari:

1. Debt to Asset Ratio (Rasio Utang terhadap Aset) adalah rasio yang mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Times Interest Earned (TIE) / Interest Coverage Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar bunga atas utangnya dari laba operasional.

Rumus:

Time Interest Earned (TIE)

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga \& Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018, hlm. 192). Rasio Profitabilitas terdiri dari:

1. Return On Equity (ROE), atau tingkat pengembalian ekuitas, adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.

Rumus:

$$\text{ROE (juta)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

2. Rasio Profit Margin adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi semua biaya.

Rumus:

$$\text{PM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan/ penjualan}} \times 100\%$$

3. Rasio Return of Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja saham suatu perusahaan di pasar serta persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Rasio pasar terdiri dari:

1. Price to Earnings Ratio (P/E Ratio) adalah rasio pasar yang menunjukkan perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan laba bersih per saham (EPS).

Rumus:

$$\text{P/E Ratio} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Earning Per share}}$$

2. Dividend Yield adalah rasio pasar yang menunjukkan seberapa besar pengembalian dividen tahunan yang diterima investor dibandingkan dengan harga saham saat ini.

Rumus:

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen Tunai per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham per Saham}} \times 100\%$$

3. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

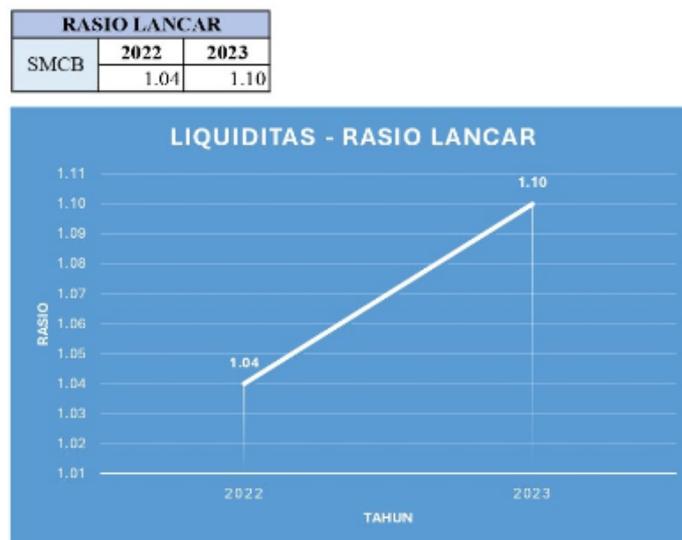
METHODS

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data secara deskriptif dengan sampel laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia tahun 2022 dan 2023.

RESULTS & DISCUSSION

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar



Gambar 1. Grafik Rasio Lancar

Berdasarkan hasil perbandingan dalam table maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.4 dari tahun 2022-2023. Pada tahun 2022 rasio SMCB sebesar 1,04 mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi dengan batas keamanan yang minim sedangkan pada tahun 2023 rasio SMCB meningkat menjadi 1,10 yang menandakan adanya perbaikan kondisi likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan kas, piutang, atau penurunan utang lancar. Peningkatan ini mencerminkan pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek yang lebih efisien di tahun 2023 dibandingkan 2022.

2. Rasio Cepat



Gambar 2. Grafik Rasio Cepat

Berdasarkan hasil perbandingan dalam table maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.11 dari tahun 2022-2023. Pada tahun 2022 rasio SMCB sebesar 0.78 menunjukkan bahwa tanpa menjual persediaan, perusahaan tidak sepenuhnya mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Ini mencerminkan risiko likuiditas yang lebih tinggi sedangkan pada tahun 2023 rasio SMCB sebesar 0.89 yang mana terdapat perbaikan signifikan yang menunjukkan peningkatan kas dan piutang atau penurunan utang jangka pendek. Meskipun masih <1,0, posisi ini lebih aman dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio cepat yang meningkat ini menunjukkan peningkatan efisiensi likuiditas jangka pendek. Meskipun belum ideal (belum mencapai 1,00), kondisi tahun 2023 jauh lebih baik dan menunjukkan arah positif dalam pengelolaan keuangan jangka pendek.

Rasio Aktivitas

1. Rasio perputaran persediaan



Gambar 3. Grafik Rasio Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.8 dari tahun 2022-2023. Pada tahun 2022 rasio SMCB sebesar 7.39 bahwa berarti selama tahun 2022, SMCB mengubah persediaannya menjadi penjualan

sebanyak 7,39 kali sedangkan tahun 2023 sebesar 8.19 yang menunjukkan terjadi peningkatan rasio, artinya perusahaan lebih efisien dalam mengelola persediaan pada tahun ini. Perbandingan rasio perputaran persediaan SMCB tahun 2022 dan 2023 menunjukkan kinerja yang lebih baik di tahun 2023, mencerminkan manajemen persediaan yang lebih efisien. Hal ini mendukung arus kas yang sehat dan mengurangi risiko pemborosan.

2. Rasio Perputaran Piutang



Gambar 4. Grafik Rasio Perputaran Piutang

Rasio naik dari 48,5 kali (2022) menjadi 49,4 kali (2023). Artinya, ada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang. Perusahaan mampu menagih piutang lebih cepat, menunjukkan manajemen kredit dan kebijakan penagihan yang membaik.

3. Rasio Perputaran Aset Tetap



Gambar 5. Grafik Rasio Perputaran Aset Tetap

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.06 dari tahun 2022-2023. Peningkatan rasio ini positif karena menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset tetapnya lebih produktif. Investor dan manajemen dapat melihat hal ini sebagai sinyal peningkatan profitabilitas operasional dan penggunaan modal yang lebih efisien.

Rasio Utang

1. Rasio Utang

RASIO UTANG		
SMCB	2022	2023
	0.44	0.44

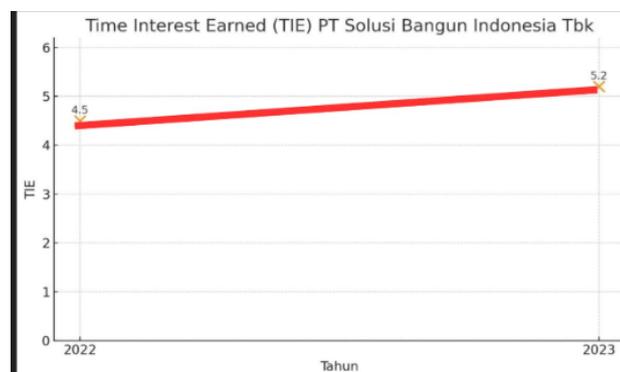


Gambar 6. Grafik Rasio Utang

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio SMCB tetap di angka 0,44 selama dua tahun berturut-turut. Rasio utang SMCB yang tetap sebesar 0,44 pada tahun 2022 dan 2023 ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas struktur modalnya. Ini mengindikasikan manajemen risiko keuangan yang baik dan kemampuan menjaga keseimbangan antara pendanaan utang dan ekuitas.

2. Time Interest Earned

Time Interest Earned		
SMCB	2022	2023
	4,5	5,2



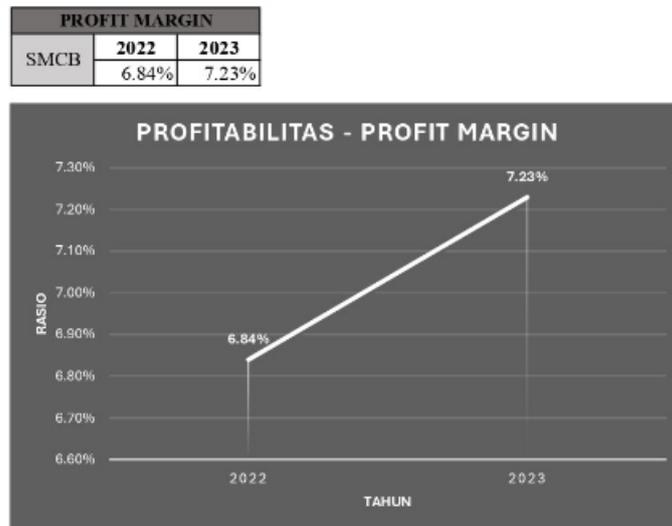
Gambar 7. Grafik Time Interest Earned

Terjadi peningkatan TIE dari 4,5 ke 5,2 kali yang menandakan bahwa pada 2023, kemampuan SMCB dalam membayar bunga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan kata lain,

pendapatan operasional perusahaan dapat menutupi beban bunga sebanyak 5,2 kali (dibandingkan 4,5 kali di tahun 2022). Dengan demikian tabel dan diagram tersebut menunjukkan tren positif dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bunga.

Rasio Profitabilitas

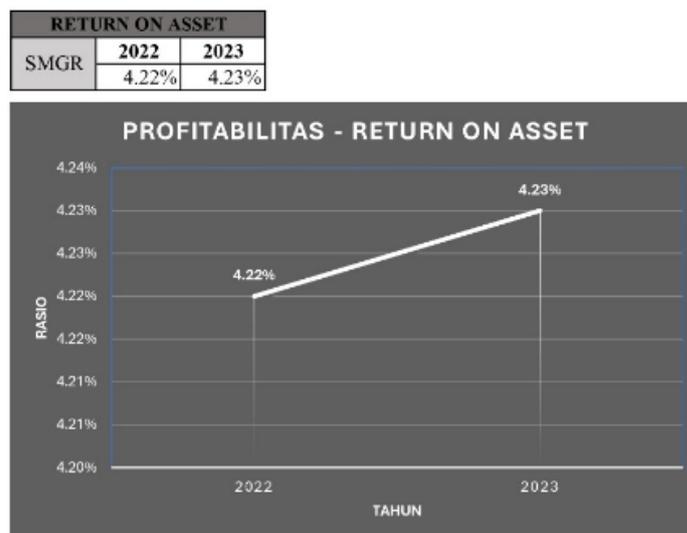
1. Profit Margin



Gambar 8. Grafik *Profit Margin*

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.75% dari tahun 2022-2023 yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional atau penurunan biaya sehingga menunjukkan bahwa SMCB mengalami peningkatan dalam kemampuan menghasilkan laba bersih dari pendapatan. Ini merupakan indikasi positif dari sisi profitabilitas dan efisiensi usaha.

2. Return On Asset

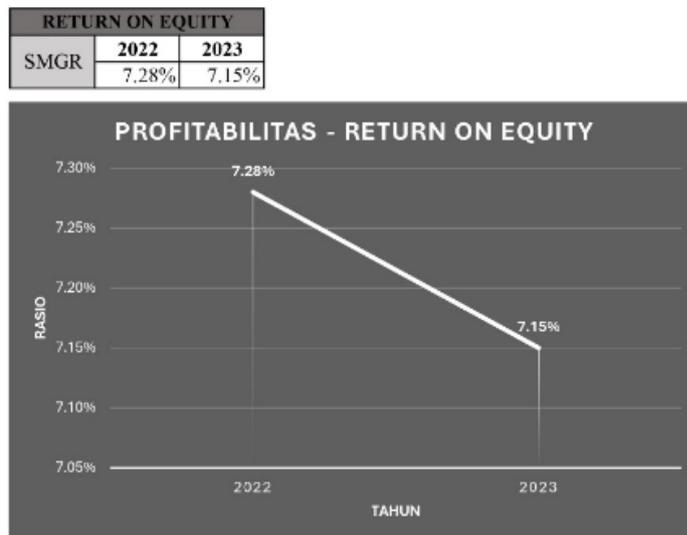


Gambar 9. Grafik *Return On Asset*

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami kenaikan sebesar 0.1% dari tahun 2022-2023 yang menunjukkan kinerja yang relatif stabil, dengan efisiensi penggunaan aset hampir sama antara dua tahun. ROA SMCB pada 2022 sebesar 4,22% dan 2023 sebesar 4,23% menunjukkan bahwa perusahaan tetap konsisten

dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Meskipun kenaikannya sangat kecil, hal ini mencerminkan stabilitas dalam manajemen operasional dan aset perusahaan.

3. Return On Equity



Gambar 10. Grafik Return On Equity

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami penurunan sebesar 0,13% dari tahun 2022-2023 yang mencerminkan sedikit penurunan efisiensi dalam penggunaan modal pemilik. Meski demikian, angka ini tetap mencerminkan kinerja yang relatif stabil, dan tidak menunjukkan penurunan drastis dalam profitabilitas.

Rasio Pasar

1. Price Earing Rasio

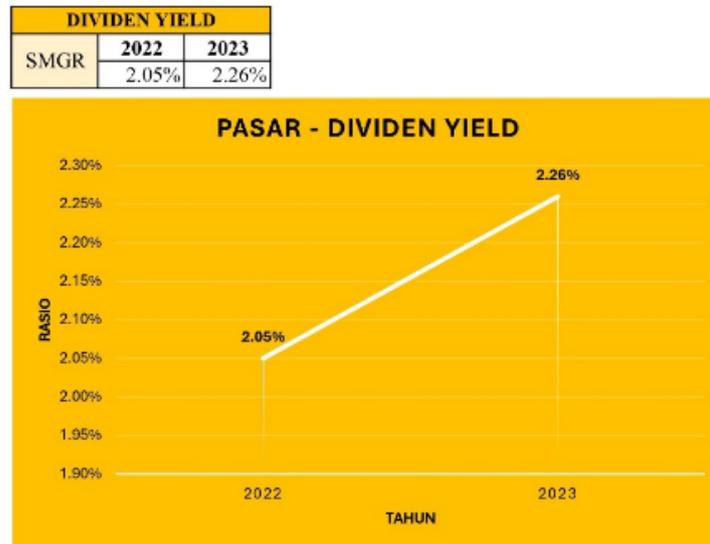


Gambar 11. Grafik Price Earing Ratio

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami penurunan sebesar 1,75% dari tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa investor pada 2023 membayar lebih sedikit untuk setiap unit laba perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan bisa menunjukkan harga saham SMCB menurun sementara laba tetap atau naik, ini bisa

menjadi indikasi saham undervalued, sehingga bisa menarik bagi investor value investing. Namun, bisa juga menandakan penurunan kepercayaan investor terhadap pertumbuhan laba masa depan. Atau turunnya laba bersih, yang menyebabkan PER tetap rendah meskipun harga saham stabil.

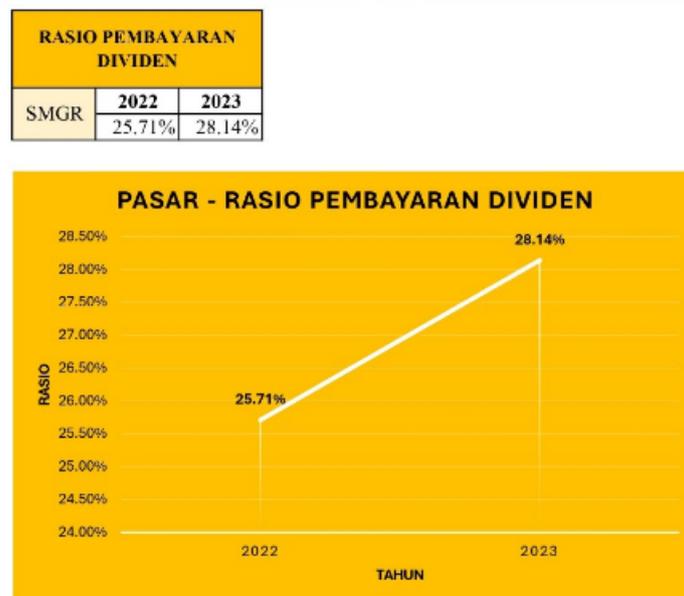
2. Dividen Yield



Gambar 12. Grafik Dividen Yield

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami peningkatan sebesar 0,21% dari tahun 2022-2023 yang menunjukkan bahwa pendapatan dividen per lembar saham relatif lebih tinggi dibanding harga saham tahun 2023. Peningkatan dividend yield bisa menandakan komitmen perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham, meskipun tidak selalu menunjukkan pertumbuhan laba.

3. Rasio Pembayaran Dividen



Gambar 13. Grafik Rasio Pembayaran Dividen

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel maupun grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa SMCB mengalami peningkatan sebesar 2.43% dari tahun 2022-2023 berarti SMCB membagikan porsi laba bersih yang lebih besar kepada pemegang saham pada 2023 dibanding tahun sebelumnya.

DPR yang meningkat bisa menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap kestabilan laba. Namun, bila terlalu tinggi dan terus meningkat, bisa membatasi dana internal perusahaan untuk ekspansi atau investasi.

CONCLUSION

Secara keseluruhan, kinerja keuangan SMCB pada tahun 2023 menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2022. Hal ini terlihat dari peningkatan pada hampir semua kelompok rasio keuangan utama. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola likuiditas, memaksimalkan penggunaan aset, menjaga struktur utang yang sehat, meningkatkan profitabilitas, serta mendapatkan respons positif dari pasar.

REFERENCES

- Marlinah, Sari dan Sairin. 2025. Pengaruh Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation. 3(1). 2633 – 2643
- Widodo, Erry Kurniawati, dan Sri Hermuningsih. 2023. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Dan PT Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk Pada Tahun 2020-2021. OPTIMAL. 20(1). 90 – 99
- Solusi Bangun Indonesia. 2023. Membangun Masa Depan Berinovasi Dan Bersaing Menuju Keberlanjutan. Laporan Tahunan 2023.
- Munawarah, Lestari, Pratiwi, Dan Alwi. 2024. Analisis Perbandingan Return On Asset (ROA) Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Dengan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk. Jurnal Sains Student Research. 2(4). 370 – 383.